

## TANAMAN YANG DIJADIKAN OBAT DIDAEARAH (BENGGALIS, KUANTAN SINGINGI, INDRAGIRI HULU) RIAU

Kayla Aneyza<sup>1)</sup>, Elfina Masrianti<sup>1)</sup>, Marsya Reva Nastiti<sup>1)</sup>  
Filza Yulina Ade<sup>2)</sup> Fadilaturahmah<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan  
Alam, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang

<sup>2)</sup>Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang,  
Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 INDONESIA

Email : [masriantielfina@gmail.com](mailto:masriantielfina@gmail.com)

### ABSTRACT

Indonesia has high biodiversity, one of the benefits of high biodiversity is that it can be used as a medicinal plant. The aim of this research is to introduce types of useful plants, as well as how to process these plants so that they can be used as traditional medicines that can be found in Bengkalis, Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Riau. Some plants that are used as medicine in Riau, more precisely in the Bengkalis area, are: dadap absorb leaves (*Erythrina subumbrans*), guava leaves (*Psidium guajava L.*), soursop leaves (*Anona muricata Linn*), moringa leaves (*Moringa oleifera*). Medicinal plants in the Kuantan singingi area: galingang leaves (*Cassialata L.*), noni (*Morinda citrifolia*), broken glass leaves (*Strobilanthes crispera*), castor leaves (*Ricinus communis*). Medicinal plants in the Indragiri Hulu area: butterfly pea flower (*Clitoria ternatea*), aloe vera (*Aloe vera*), papaya (*Carica papaya*), coconut (*Cocos nucifera*). The benefits of some of these plants include: reducing body heat during fever, treating diarrhea, treating sprained legs, eliminating kidney pain, treating stomach acid, lowering cholesterol, controlling blood sugar, treating burns, fertilizing hair, relieving body aches. And how to process these plants. The type of research used is qualitative, while the instruments used are observation methods and interviews with local residents. This research shows that there are many plants around us that can be used as herbal medicines that are processed naturally.

**Keywords:** Medicinal plants, Bengkalis, Kuantan Singingi, Indragiri Hulu

### ABSTRAK

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, salah satu manfaat dari keanekaragaman hayati yang tinggi yaitu dapat dijadikan tanaman obat. Tujuan penelitian ini untuk memperkenalkan jenis tanaman yang bermanfaat, serta cara pengolahan tanaman tersebut agar dapat dijadikan sebagai obat tradisional yang dapat ditemukan di Bengkalis, Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Riau. Beberapa tanaman yang dijadikan obat di Riau lebih tepatnya didaerah Bengkalis yaitu : daun dadap serap (*Erythrina subumbrans*), daun jambu biji (*Psidium guajava L.*), daun sirsak (*Anona muricata Linn*), daun kelor (*Moringa oleifera*). Tanaman obat di wilayah kuantan singingi: daun galingang (*Cassialata L.*), Mengkudu (*Morinda citrifolia*), daun pecah beling (*Strobilanthes crispera*), daun jarak (*Ricinus communis*). Tanaman obat didaerah Indragiri Hulu : bunga telang (*Clitoria ternatea*), lidah buaya (*Aloe vera*), pepaya (*Carica papaya*), kelapa (*Cocos nucifera*). Manfaat dari beberapa tanaman tersebut diantaranya : menurunkan panas tubuh saat demam, mengobati diare, mengobati kaki yang terkilir, menghikangkan rasa sakit ginjal, mengobati asam lambung, menurunkan kolestrol,

mengontrol gula darah, obat luka bakar, menyuburkan rambut, meredakan nyeri badan. Serta bagaimana cara pengolahannya tanaman tersebut. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, adapun instrumen yang digunakan berupa metode observasi dan wawancara dengan penduduk lokal. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa banyak tanaman disekitar kita yang dapat dijadikan sebagai obat herbal yang diolah secara alami.

**Kata Kunci :** *Tanaman obat ,Bengkalis, Kuantan Singingi, Indragiri Hulu*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, keanekaragaman hayati yang tinggi ini didukung oleh letak geografis Indonesia lebih dari 17.000 pulau yang tersebar dari sabang sampai merauke dan Indonesia diapit oleh 2 samudera dan 2 benua menjadikan tanah di Indonesia subur karena Indonesia terletak diwilayah tropis sehingga mendapatkan cahaya matahari dan curah hujan yang tinggi. Salah satu manfaat dari keaneekaragaman hayati yang tinggi yaitu dapat dijadikan tanaman obat.

Etnobotani merupakan studi yang mempelajari hubungan antara tumbuhan dengan manusia, mempelajari bagaimana cara pemanfaatan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari. Etnobotani merupakan bentuk deskriptif dari pengetahuan botani yang dimiliki masyarakat di daerah tertentu. Pemanfaatan tumbuhan untuk obat-obatan tradisional merupakan salah satu kajian etnobotani (Dewantari et al., 2018).

Tanaman obat adalah beberapa tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional baik secara tunggal maupun campuran yang dipercaya dapat menyembuhkan suatu penyakit atau dapat memberikan kesehatan bagi tubuh. Tumbuhan obat adalah jenis tumbuhan yang sebagian, seluruh tumbuhan dan tumbuhan tersebut digunakan sebagai obat, bahan atau ramuan obat-obatan ( Lestari, 2016).

Sistem pengobatan saat ini telah mengalami kemajuan dan telah menyentuh hampir semua lapisan masyarakat seiring dengan majunya ilmu pengetahuan, teknologi dan dalam bidang farmasi. Berkembangnya sistem pengobatan selalu diiringi dengan perkembangan praktek-praktek pengobatan modern maupun tradisional. Begitu pun juga pengobatan tradisional yang masih tetap hidup dan menjadi model pengobatan alternatif dalam masyarakat. Pengobatan tradisional merupakan suatu sistem pengobatan dengan cara yang lain dari ilmu kedokteran. Pelaksanaannya pun berdasarkan pengetahuan yang diturunkan secara lisan maupun tulisan ( Fatima, 2023).

Pengobatan tradisional masih digunakan oleh masyarakat di Riau tepatnya daerah kabupaten Bengkalis, Kuantan Singingi, dan Indragiri Hulu dengan memanfaatkan tanaman yang tumbuh dan berkembang di daerah tempat tinggal masyarakat sekitar. Pengobatan tradisional ini menjadi alternatif bagi masyarakat sebelum pengobatan medis.

Tujuan penelitian ini untuk memperkenalkan jenis tanaman yang bermanfaat, serta cara pengolahan tanaman tersebut dari diseduh menjadi teh hingga dihaluskan agar dapat dijadikan sebagai obat tradisional yang dapat ditemukan di Bengkalis, Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Riau.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Tujuan ini meliputi pemahaman tentang pengalaman individu, proses sosial, konteks budaya, interaksi, konstruksi makna, dan dinamika yang terjadi dalam fenomena tersebut (Creswell, 2014). Adapun instrumen yang digunakan berupa metode observasi dan wawancara dengan masyarakat di Bengkalis, Kuantan Singingi, Indragiri Hulu. Analisis data menggunakan studi literatur dan analisis deskriptif. Hasil observasi melalui wawancara ditampilkan dalam bentuk tabel dibagi menjadi nama tumbuhan, nama daerah, bagian yang dimanfaatkan, manfaat, dan pengolahan.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil observasi melalui wawancara dengan masyarakat yang berada di Bengkalis, Kuantan Singingi, Indragiri Hulu. Ditampilkan dalam bentuk tabel, berikut hasil tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional :

**Tabel 1.** Tumbuhan Yang dijadikan Obat Di Daerah Bengkalis

No	Nama Tumbuhan	Nama Daerah	Bagian yang Dimanfaatkan	Manfaat	Cara Pengolahannya	Cara Pemakaian
1	dadap serep ( <i>Erythrina subumbrans</i> )	dadap serep	Lendir didaun	untuk menurunkan atau menetralkan suhu panas tubuh saat demam	Remas daun dadap serep hingga keluar lendir	mengompres area badan dengan air lendir daun dadap serep.
2	Sirsak ( <i>Anona muricata</i> )	Sirsak	lendir pada daun nya	untuk menurunkan atau menetralkan	Remas daun sirsak hingga	Mengompres area (dahi, leher, ketiak,

	<i>Linn</i> )				suhu panas tubuh saat demam	mengeluarkan lendir.	perut, dengan lendir sirsak	dll) air daun
3	Daun kelor ( <i>Moringa oleifera</i> )	Daun kelor	Daun		untuk mengobati kaki dan tangan yang terkilir atau patah	Dihaluskan lalu dimasak	membubuhkan daun yang telah halus ke kaki atau tangan yang terkilir	
4	Jambu batu (	Jambu biji	Daun		untuk mengobati diare	Daun jambu batu direbus hingga mendidih	minum rebusan daun jambu biji atau memakan daun jambu biji	

### Tanaman yang dijadikan sebagai Obat di Bengkulu

#### 1. Daun Dadap Serep (*Erythrina Subumbrans*)

Pada tanaman dadap serep (*Erythrina subumbrans*) bagian yang digunakan adalah daun. Adapun manfaat dari daun dadap serep yaitu : Menurunkan demam, daun tanaman dadap Serep berkhasiat sebagai obat demam bagi wanita (demam nifas), pelancar ASI, perdarahan bagian dalam, sakit perut, mencegah keguguran, serta kulit batang digunakan sebagai pengencer dahak. Uji fitokimia dari berbagai bagian pada tanaman ini juga dilaporkan memiliki kandungan saponin, flavonoid, polifenol, tannin, dan alkaloid, kandungan zat-zat tersebutlah yang membuat tanaman dadap serep memiliki fungsi sebagai antimikroba, antiinflamasi, antipiretik, dan antimalaria. Tanin dan flavonoid merupakan bahan aktif yang dapat menghambat metabolisme bakteri, sedangkan saponin berfungsi untuk merusak protein dinding sel bakteri (Wahyuni & Maa'idah, 2019).

**Gambar 1.** Daun dadap serep (*Erythrina subumbrans*)



#### 2. Sirsak (*Anona Muricata Linn*)

Tanaman sirsak (*Anona muricata* Linn) bagian yang digunakan adalah daun. Adapun manfaat dari daun sirsak yaitu : Menurunkan atau menetralkan suhu panas tubuh saat demam, daun sirsak mengandung flavonoid dan alkaloid, flavonoid dalam daun sirsak memiliki sifat antioksidan dan antiinflamasi, yang membantu mengurangi peradangan dan panas dalam tubuh, sedangkan alkaloid memiliki efek menenangkan pada tubuh, yang dapat membantu menstabilkan sistem saraf dan mengurangi stres yang dapat menyebabkan peningkatan suhu tubuh (Sari & Mahfud, 2019).



**Gambar 2.** Daun sirsak (*Anona muricata* Linn)

### **3. Daun kelor (*Moringa oleifera*)**

Pada tanaman daun kelor (*Moringa oleifera*) bagian yang digunakan adalah daun. Adapun manfaat dari daun kelor yaitu : Mengobati kaki dan tangan yang terkilir atau patah, daun kelor dikenal memiliki berbagai senyawa bioaktif yang berkontribusi pada sifat penyembuhannya, termasuk dalam membantu mengatasi kaki atau tangan yang terkilir. Kandungan yang terdapat dalam daun kelor yang membantu dalam penyembuhan yakni flavonoid, alkaloid, tannin, saponin, asam fenolat, vitamin C, kalsium dan zat besi Oyeyinka & Oyeyinka, 2018).



**Gambar 3.** Daun kelor (*Moringa oleifera*)

#### 4. Jambu batu (*Psidium guajava L.*)

Pada tanaman jambu batu (*Psidium guajava L.*) bagian yang digunakan adalah daun. Adapun manfaat dari daun jambu batu yaitu : Mengobati diare, daun jambu batu mengandung senyawa aktif yang meliputi: Tanin,Flavonoid,Saponin,Alkaloid, Minyak atsiri, Vitamin C dan Beta-Karoten. Kombinasi senyawa-senyawa ini membuat daun jambu biji efektif dalam mengobati diare (Gutiérrez, Mitchell & Solis, 2008).



**Gambar 4.** Daun jambu batu (*Psidium guajava L.*)

**Tabel 2.** Tumbuhan Yang dijadikan Obat Di Daerah Kuantan Singingi

No	Nama Tumbuhan	Nama Daerah	Bagian yang Dimanfaatkan	Manfaat	Cara Pengolahannya	Cara Pemakaian
1	Galingang ( <i>Cassia alata L.</i> )	Daun Galingang bowehh	Daun	Mengobati asam lambung	Ditumbuk, dimasukkan kedalam kain dan diikat keperut	Dipakai 3x sehari
2	Mengkudu ( <i>Morinda citrifolia</i> )	mengku du	Daun	menurunkan kolesterol, dan sakit kepala	Haluskan daun mengkudu dan tempelkan pada bagian yang sakit	Dipakai 3x sehari atau saat ketika sakitnya kambuh.
3	pecah beling ( <i>Strobilanthes crispus</i> )	Daun kaca blen	Daun	menghilangkan rasa sakit ginjal	Daunnya direbus lalu air rebusan dapat diminum	Diminum 3x sehari
4	Jarak ( <i>Ricinus communis</i> )	Daun kalikkalik jowak	Daun	menurunkan panas badan.	Rendam daun jarak lalu letak pada bagian tubuh yang panas	Dipakai 3x sehari ketika panas badan

## Tanaman yang dijadikan sebagai obat di Kuantan Singingi

### 1. Galingang (*Cassia alata* L)

Tanaman pecah beling (*strobilanthes crispa*) bagian yang digunakan adalah daunnya. Adapun manfaat dari daun pecah beling yaitu : Meredakan peradangan pada ginjal, ekstrak etanol daun keji beling mampu meluluhkan batu ginjal, karena kandungan daun keji beling yaitu saponin, flavonoid, polifenol, alkaloid kalium dan kalium. Dengan meningkatkan dosis ekstrak maka semakin besar jumlah komponen batu ginjal (kalsium dan oksalat) yang terlarut dalam urin (Dharma et al., 2014). Cara pengolahannya yaitu dengan cara merebus daunnya dengan air, saat airnya sudah matang lalu masukan ke dalam gelas dan diamkan beberapa menit lalu minum air rebusan daun pecah beling tadi.



**Gambar 1.** Pecah beling (*strobilanthes crispa*)

### 2. Galinggang (*Cassiaalata* L.)

Tanaman galinggang (*Cassiaalata* L.) pada tanaman ini bagian yang digunakan untuk obat adalah Daunnya. Tanaman ini dimanfaatkan sebagai berikut: Meredakan sakit perut atau asam lambung, Daun galinggang dapat dimanfaatkan secara tradisional dengan cara ditumbuk dan digosokkan pada kulit yang sakit, atau direbus dan diminum airnya. Menurut Fajri, F, DKK.(2023). Daun galinggang ini mengandung senyawa fenolik, flavonoid, saponin dan tanin yang bersifat antibakteri.



**Gambar 2.** galinggang (*Cassiaalata* L.)

### 3. Mengkudu (*Morinda citrifolia*)

Tanaman di manfaatkan bagian buah dan daunnya. Manfaat tanaman ini ialah : Menurunkan kolestrol, berdasarkan hasil uji fitokimia mengkudu senyawa yang diduga sebagai penurun kolestrol adalah flavonoid. Senyawa flavonoid pada mengkudu menghambat HMG-CoA reductase (Forcepta, Nisa, & Anggraini, 2021).



**Gambar 3.** Mengkudu  
(*Morinda citrifolia*)

### 4. Daun Jarak (*Ricinius comunis*)

Tanaman jarak ( *Ricinius communis*) bagian yang digunakannya ialah pada daunnya. Tanaman ini dimanfaatkan sebagai berikut: Menurunkan panas demam, Kenapa rendaman daun jarak pagar ini dapat menghilangkan demam tinggi adalah karena kandungan flavonoid ini sebab salah satu cara yang sering dilakukan untuk menurunkan demam yaitu dengan menggunakan obat-obat yang berkhasiat sebagai antipiretik. Antipiretik sendiri dapat diartikan sebagai obat yang dapat menurunkan suhu tubuh yang meningkat pada keadaan demam (Elsa, 2022).



**Gambar 4.** Daun jarak  
(*Ricinius comunis*)

**Tabel 3.** Tumbuhan Yang dijadikan Obat Di Daerah Indragiri Hulu

No	Nama Tumbuhan	Nama Daerah	Bagian yang Dimanfaatkan	Manfaat	Cara Pengolahannya	Cara Pemanfaatannya
1	Bunga telang ( <i>Clitoria ternatea</i> )	Telang	Bunga	Menurunkan kolestrol, tensi. mengontrol gula darah, sebagai antioksidan.	Diseduh dengan air panas, tunggu 10 menit, tunggu air berubah dan siap diminum	Diminum 1 kali sehari secara rutin
2	Lidah buaya ( <i>Aloe vera</i> )	Lidah buaya	Daging yang terdapat didalam daun lidah buaya	obat meredakan gejala asam lambung, obat untuk luka bakar, penyubur rambut, obat susah bab	1. obat meredakan gejala asam lambung dan susah bab, diblender dan dibuat jus lidah buaya ( <i>Aloe vera</i> ) 2. Sebagai obat luka bakar dan penyubur rambut, yaitu haluskan dan oles pada luka bakar dan rambut.	Jus lidah buaya dapat diminum saat terjadi gejala asam lambung dan susah bab, pada luka bakar dan rambut dapat dioleskan secara merata dan rutin.
3	Pepaya ( <i>Carica papaya</i> )	Pepaya	Daun	Mengontrol gula darah bagi penderita diabetes, obat demam berdarah, menurunkan kolestrol	Tumbuk hingga halus, daun, saring daun dengan air hangat dan teh daun pepaya siap diminum	Diminum secara rutin minimal 1 kali sehari
4	Pohon kelapa ( <i>Cocos nucifera</i> )	kelapa	Air didalam buah kelapa muda	obat pemulihan setelah demam, membantu meredakan nyeri haid, meredakan nyeri badan	Buka buah kelapa kemudian ambil air yang terdapat didalam buah kelapa air buah kelapa dapat diminum langsung.	Diminum saat merasakan nyeri badan dan nyeri haid dan untuk pemulihan setelah demam

## Tanaman yang dijadikan sebagai obat di Indragiri Hulu

### 1. Bunga telang (*Clitoria ternatea*)

Pada tanaman bunga telang (*Clitoria ternatea*) bagian yang digunakan adalah bunga. Beberapa manfaat dari bunga telang (*clitoria ternatea*) yaitu: Menurunkan kolestrol, Dengan kandungan bioflavonoid yang mampu menurunkan kolesterol dan kadar lemak dalam darah, kandungan bioflavonoid dalam darah juga dapat memperkuat dan menyuplai antioksidan untuk menjaga kesehatan jantung ( Arsyady, et al.,2024) Menurunkan tensi, kandungan antosianin yang terdapat di bunga telang dapat menurunkan tekanan darah bagi pendetita hipertensi oleh (Hanura,. Et al. 2021). Mengontrol gula darah, Kemampuan flavonoid berkaitan dengan antioksidan dan antihiperqlikemik yang mencegah ketidakseimbangan antara radikal bebas dan antioksidan, serta melindungi sel  $\beta$ -pankreas sehingga menyebabkan penurunan kadar glukosa darah dan meningkatkan stimulasi pelepasan insulin (Novita, et al., 2023). Sebagai antioksidan, Pada penelitian menggunakan beberapa metode DPPH, ABTS, FRAP, dan FIC, didapatkan senyawa flavonoid, tanin, saponin, antrakinon, terpenoid, dan alkaloid. Senyawa tersebut berguna sebagai antioksidan (Pratiwi&Apriani, 2021).



**Gambar 1.** Bunga telang (*Clitoria ternatea*)

### 2. Lidah buaya (*Aloe vera*)

Pada tanaman lidah buaya (*Aloe vera*) bagian yang sering digunakan yaitu daging atau gel yang terdapat didalam daun lidah buaya. Manfaat dari gel lidah buaya yaitu: Sebagai obat meredakan gejala asam lambung, Kandungan saponin dan tenin dalam aloe vera dapat memperbaiki peradangan sehingga tidak menjadi lebih buruk.Kemudian zat bradykinase, karbiksipeptidase sertasalisilatnya dapat mengurangi ketidaknyamanan yang berupa mual,

kembung, muntah, sakit atau nyeri pada lambung yang disebabkan oleh peradangan tersebut ( Kusyati et al., 2018). Sebagai obat untuk luka bakar, Hasil penelitian menyatakan kandungan senyawa tanin dan flavonoid yang terdapat didalam lidah buaya mempercepat proses penyembuhan luka bakar (Aulia et al., 2024). Dapat menyuburkan rambut, penggunaan lidah buaya pada rambut dapat mengurangi kerontokan rambut, lidah buaya memiliki kandungan Saponin, Lektin, Vitamin, Mineral, Asam Amino, serat kandungan ini bermanfaat dalam penyuburan rambut (Wanti et al., 2024). Obat susah bab, Lidah buaya memiliki rasa pahit dan bersifat dingin. Oleh karena itu lidah buaya memiliki khasiat merelaksasi usus besar sehingga buang air besar menjadi lancar (bersifat laksatif/pencahar) (Ismail et al., 2024).



**Gambar 2.** Lidah buaya (*Aloe vera*)

### **3. Pepaya (*Carica papaya*)**

Daun pepaya (*Carica papaya*) sebagai obat: Mengontrol gula darah bagi penderita diabetes, daun pepaya dapat menurunkan kadar gula darah karena memiliki kandungan metabolit sekunder tanin, flavonoid, dan saponin (Palupi et., al, 2023). Membantu mengurangi hipoglikemia pada penderita diabetes. Sebagai obat demam berdarah, daunnya memiliki kandungan serat pangan dan senyawa polifenol yang tinggi, flavonoid, saponin, pro-antosianin, tokoferol, dan benzil isotiosianat yang memiliki efek menguntungkan pada pengobatan diabetes mellitus dan pengurangan kadar kolesterol ( Damayanti et al., 2022). Menurunkan kolestrol, kandungan daun pepaya seperti tanin, flavonoid, dan alkaloid dapat meningkatkan trombosit didalam darah yang dapat menyembuhkan demam berdarah dengue (DBD) (Susanti & Suharti, 2020).



**Gambar 3.** Daun pepaya (*Carica papaya*)

#### **4. Kelapa (*Cocos nucifera*)**

Air yang terdapat didalam kelapa memiliki banyak khasiat diantaranya: Sebagai obat pemulihan setelah demam. air kelapa muda terbukti dapat menurunkan nyeri haid karena adanya kandungan Kalsium dan Magnesium yang terkandung dalam air kelapa dapat mengurangi ketegangan otot dan Vitamin C merupakan zat anti inflamasi yang membantu meringankan rasa sakit akibat kram menstruasi (Fitriyah et al., 2020). Dapat meredakan nyeri badan, menyatakan bahwa air kelapa mengandung elektrolit alami yang dapat menghilangkan rasa kelelahan dan nyeri badan setelah berolahraga (Violeta & Ratnayani, 2023).



**Gambar 4.** Kelapa (*Cocos nucifera*)

#### **KESIMPULAN**

Dari penelitian kita dapat mengetahui tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Bengkalis, Kuantan Singingi, dan Indragiri Hulu. Masyarakat memanfaatkan tanaman tersebut sebagai obat menurunkan panas tubuh saat demam, mengobati diare, mengobati kaki yang terkilir, menghilangkan rasa sakit ginjal, mengobati asam lambung, menurunkan kolestrol, mengontrol gula darah, obat luka bakar, menyuburkan rambut, meredakan nyeri badan. Tanaman tersebut diolah secara alami mulai dari direbus, dihaluskan, direndam hingga konsumsi langsung.

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan temuan tanaman obat didaerah Bengkalis, Kuantan Singingi, dan Indragiri Hulu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriani, S., & Pratiwi, F.D 2021, 'Aktivitas Antioksidan Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria Ternatea* L.) Menggunakan metode dpph (2, 2 diphenyl 1-1 pickrylhydrazyl)'. *Jurnal ilmiah kohesi*, 5(3), pp.83-89.
- Arsyady, I.R., & Purwanda, E 2024, 'Sosialisasi Manfaat Tanaman Telang Bagi Masyarakat'. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), pp. 9434-9448.
- Creswell, J.W. & Creswell, J.D 2017, *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Damayanti, V.D., Wahyu, S., Gayatri, S.W., & Yanti, A.K.E 2022, 'Perbandingan Pemberian Ekstrak Daun Pepaya (*Carica Papaya* L) dan Metformin terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Mencit (*Mus Musculus*) yang Diinduksi Aloksan'. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(10), pp. 678-686.
- Della N. R., Milwati, S. & Setyarini, A 2023, 'Penurunan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus setelah Mengonsumsi Air Rebusan Bunga Telang: Studi Kasus'. *Jurnal Gema Keperawatan*, 16(2), pp. 217-229.
- Dewantari, R., Lintang, M., & Nurmiyati, N 2018, 'Jenis Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat Tradisional Di Daerah Eks-Karesidenan Surakarta'. *Bioedukasi UNS*, 11(2), pp.117-122.
- Dharma, S., Aria, M., & Syukri, E.F 2014, 'Pengaruh ekstrak etanol daun kejobeling (*Strobilanthes crispus* (L) Blume) terhadap kelarutan kalsium dan oksalat sebagai komponen batu ginjal pada urin tikus putih jantan'. *Scientia*, 4(1), pp. 34-37.
- Elsa, A.W 2022, 'Pengobatan Tradisional Demam Panas Terhadap Anak-anak dengan Menggunakan Tanaman Daun Jarak Pagar di Kenagarian Jambu Lipo, Kecamatan

- Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya'. *Journal of Science Education Teaching and Learning*, 3, pp.125-134.
- Erviani, A.E., Aulia, R. & Tambaru, E 2024, 'Potensi Geta Lidah Buaya Aloe Vera L Terhadap Penyembuhan Luka Bakar pada Tikus Rattus Novergicus Berkenhout'. *BIOMA: JURNAL BIOLOGI MAKASSAR*, 9(2), pp.123-133.
- Fajri, F., Lestari, W.M., Febrina, B.P., Sandri, D., Maulana, F., Hutabarat, A.L.R., & Muta, A 2023, 'Profil fitokimia ekstrak daun gelinggang (*Cassia alata* L.) sebagai kandidat antibiotic growth promoter (agp) ternak unggas'. *Jurnal Peternakan Borneo*, 2(1), pp.13-17.
- Fatima, M.E 2023, 'Pengobatan Tradisional Pusuik Takino pada Masyarakat Desa Tolong Kecamatan Lede Kabupaten Taliabu Utara Maluku Utara'. *HOLISTIK Journal of Social and Culture*.
- Fitriyah, S.G., Sunarsih, S., & Evayanti, Y 2020, 'Air Kelapa Muda Terhadap Nyeri Haid'. *Jurnal Medika Malahayati*, 4(4), pp. 312-320.
- Gutiérrez, R.M.P., Mitchell, S., & Solis, R.V 2008, 'Psidium guajava: A review of its traditional uses, phytochemistry and pharmacology'. *Journal of ethnopharmacology*, 117(1), pp.1-27.
- Hanura, T.A., Nasrullah, N., & Wahyuningsih, U 2021, 'Pengaruh Penambahan Ekstrak Bunga Telang Terhadap Kadar Antosianin, Kalium, dan Sifat Organoleptik Jeli Buah Naga Merah'. *GHIDZA: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 5(2), pp.187-196.
- Ismail, E.W., & Ang, S 2024, 'Manfaat Lidah Buaya untuk Pengobatan Diabetes Mellitus Tipe 2'. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 4(1), pp. 3863-3872.
- Kusyati, E., & Fauzi'ah, N.M 2018, 'Aloe Vera Efektif Sebagai Terapi Pendamping Nyeri Gastritis'. *Jurnal SMART Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Karya Husada Semarang*, 5(1), pp.11-19.

- Lestari, P 2016, 'Studi tanaman khas Sumatera Utara yang berkhasiat obat'. *Jurnal Farmanesia*, 3(1), pp. 11-21.
- Oyeyinka, A.T., & Oyeyinka, S.A 2018, 'Moringa oleifera as a food fortificant: Recent trends and prospects'. *Journal of the Saudi Society of Agricultural Sciences*, 17(2), pp.127-136.
- Palupi, D.A., Armita, I.I., & Sugiarti, L 2023, 'Pengaruh Pemberian Kombinasi Ekstrak Daun Papaya (*Carica Papaya*) dan Aktivitas Fisik Terhadap Kadar Glukosa Dara Mencit Diabetes Mellitus Tipe II'. *Cendekia Journal of Pharmacy*, 7(1), pp. 89-96.
- Susanti, A. and Suharti, P 2020, 'Pengaruh Pemberian Air Seduan Daun Papaya (*Carica Papaya*) dan Air Seduan Kayu Secan (*Caesalpina Sappan*) terhadap Jumlah Sel Trombosit Dara Mencit (*Mus Muscullus*)'. *Pedago Biologi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 8(1), pp. 24-29.
- Violeta, D 2023, 'Efek Pemberian Air Kelapa Muda Terhadap Tingkat Status Hidrasi Pada Atlet Bola Basket Di Klub Lascar Kota Tasikmalaya'. *Media Informasi*, 19(1), pp.29-37.
- Wahyuni, W., & Maa'idah, U.N 2019, 'Formulasi dan karakterisasi hidrogel ekstrak daun dadap serep (*Erythrina folium*) dalam bentuk plester sebagai penurun demam'. *MEDFARM: Jurnal Farmasi dan Kesehatan*, 8(1), pp. 8-14.
- Wanti, H.W., Sari, S.K., Lasmi, N., Putri, F.E., Ariyani, F., Dewi, S.M., & Saputra, I 2024, 'Kelayakan Shampo Berbahan Dasar Lidah Buaya Dan Jeruk Nipis Untuk Perawatan Rambut Rontok'. *Jurnal Tata Rias*, 14(1), pp. 26-32.